

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul *Thriftifing* di Kota Lhokseumawe : Studi Fenomenologi Terkait Perilaku *Thriftifing* di Masyarakat Kecamatan Banda Sakti. Fenomena membeli pakaian bekas atau yang dikenal dengan sebutan *thriftifing* belakangan ini kegiatan kembali populer di berbagai kalangan, baik muda maupun tua. Penelitian ini mengkaji tentang nilai-nilai yang ada dalam *thriftifing* untuk mengetahui apa motif yang mendasari masyarakat Kota Lhokseumawe melakukan *thriftifing* dan bagaimana pola perilaku *thriftifing* yang dipraktikkan oleh masyarakat Kota Lhokseumawe.

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe dan berfokus pada tiga tempat yang menjual pakaian bekas (*thrift shop*) yakni Pasar Sayur Kota, toko nge-Thrift, dan Thrift Shop Premium by.maikha.id. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan studi literatur.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan membeli pakaian bekas atau yang dikenal dengan sebutan *thriftifing* di Kota Lhokseumawe telah ada sejak tahun 1990-an. Pada proses pengadaan barang, ditemukan adanya dua jenis modal yang digunakan oleh penjual yakni modal paketan dan modal *ballpress*. Penyebaran informasi tentang adanya *thriftifing* di kalangan masyarakat Kota Lhokseumawe bermula dari keluarga dan teman. Pada penelitian ini penulis mengklasifikasikan konsumen berdasarkan kelompok umur menjadi dua, yakni kelompok remaja dan kelompok dewasa. Adapun klasifikasi konsumen berdasarkan latar belakang ekonomi dan pendidikan yakni, kelompok ekonomi menengah ke bawah, kelompok ekonomi menengah ke atas, dan pelajar/mahasiswa. Alasan masyarakat Kota Lhokseumawe mau melakukan *thriftifing* yakni disebabkan adanya motif ekonomi, motif kualitas, motif merek, dan motif model pakaian. Dalam praktek jual beli pakaian bekas (*thriftifing*) penulis juga menemukan beberapa pola perilaku masyarakat Kota Lhokseumawe yang terbentuk, di antaranya pola memilih *thrift shop*, pola memilih jenis barang *thrift*, pola memperlakukan jenis barang *thrift*, pola mengonsumsi/menggunakan pakaian *thrift*, dan pola perlakuan terhadap barang *thrift* yang tidak layak dipakai lagi.

Kata kunci : *thriftifing*, motif konsumen, pola perilaku